

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)
(Studi Pada Perusahaan Rokok)**

AF'RILLA, MASNU HANIM¹⁾, Supriadi²⁾, Nurdiana Fitri Isnaini³⁾
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit Mojokerto
Email : masnuhanim94@gmail.com

Abstrak

Penyampaian laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika penyampaiannya tepat waktu. Ketepatanwaktuan ini dapat dilihat dari *audit delay*, yaitu lamanya pelaporan laporan keuangan antara tanggal tutup buku hingga tanggal laporan auditor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, jenis opini auditor, laba/rugi operasi, tingkat profitabilitas, dan solvabilitas, terhadap *audit delay* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data laporan keuangan. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kelima variabel berpengaruh signifikan sebesar 42% terhadap *audit delay*. Dan secara parsial dari 5 variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay* adalah tingkat profitabilitas dengan nilai signifikansi t 0,018 yaitu kurang dari 0,5 %, sedangkan yang lainnya tidak berpengaruh.

Kata Kunci : *Audit Delay, Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Laba/Rugi Operasi, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas*

Abstrak

Submission of financial statements can be said to be relevant if the delivery is timely. This timeliness can be seen from audit delay, namely the length of reporting of financial statements between the closing date of the book until the date of the auditor's report. The purpose of this study was to determine the effect of company size variables, auditor opinion types, operating profit / loss, profitability, and solvency levels, on audit delay in cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2017. This type of research is qualitative descriptive. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) by taking financial statement data. The analysis method uses multiple linear regression analysis. The results obtained in this study indicate that simultaneously the five variables have a significant effect of 42% on audit delay. And partially from the 5 variables that affect audit delay is the level of profitability with a significance value of t 0.018 which is less than 0.5%, while the others have no effect.

Keywords: *Audit Delay, Company Size, Type of Auditor Opinion, Operating Profit / Loss, Profitability Level, Solvency*

A. PENDAHULUAN

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam KDPPLK (Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan) (2012:20), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan segala sesuatu tentang keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakainya dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dan telah dipublikasikan, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam proses penilaian kinerja suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Agar laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tersebut harus berkualitas. Seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK:2009), tentang KDPPLK, bahwa suatu laporan keuangan harus mempunyai 4 karakteristik yang dapat membuat informasi laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi seluruh penggunanya. Keempat karakteristik tersebut adalah dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Menurut Gregory dan Van Horn (dalam Hilmi dan Ali, 2008:11), tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Jadi semakin cepat informasi laporan keuangan dipublikasikan, maka informasi tersebut semakin bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dan sebaliknya jika terdapat penundaan pelaporan laporan keuangan, maka informasi yang ada didalamnya akan kehilangan keterkaitan dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini sering disebut *audit delay* (Subekti dan Widiyanti, 2004:15). Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin besar. Yang harus dilakukan adalah bagaimana supaya penyampaian laporan keuangan tidak terlambat atau tepat waktu sehingga informasi yang terkandung didalamnya dapat terjaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Tetapi jika terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan pelaporan keuangan maka dapat menyebabkan manfaat informasi yang disampaikan menjadi tidak akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengambil judul penelitian “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**”

B. KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah ringkasan dalam suatu proses pencatatan selama tahun buku yang berjalan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan (Baridwan, 2004 : 08). Laporan keuangan memiliki

tujuan yaitu memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan suatu keputusan. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat menyajikan suatu informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya, jika memenuhi persyaratan yang ditetapkan (Prinsip Akuntansi Indonesia) adalah sebagai berikut : 1) Relevan, 2) Dapat Dimengerti, 3) Objektif, 4) Netral, 5) Tepat Waktu, 6) Dapat Dibandingkan, 7) Lengkap.

Ketepatan Pelaporan Keuangan

Semua perusahaan yang sudah *go public* pasti akan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan standart akuntansi keuangan dan yang sudah diaudit oleh seorang auditor. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh sebab itu, ketepatan waktu adalah hal penting pada penyampaian laporan keuangan.

Apabila informasi tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan. Menurut IAI (2002:22) suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangannya paling lama empat bulan setelah tanggal neraca.

Auditing dan Standart Auditing

Auditing adalah Suatu proses pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi untuk menentukan dan membuat laporan mengenai informasi tentang kegiatan dan kejadian ekonomi (Mulyadi, 2002:9). tujuan audit secara umum atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang terdapat pada laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Kewajaran laporan keuangan dinilai berdasarkan pernyataan manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan..

Standar auditing adalah suatu pedoman umum bagi auditor dalam melaksanakan audit. *Standar auditing* mengandung pula pengertian sebagai suatu tolak ukur atas mutu jasa auditing.

Audit Delay

Audit delay adalah lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit (Wirakusuma, 2008:25). Menurut penelitian Owusu-Ansah (2009 : 11), apabila semakin lama waktu penyampaian suatu laporan keuangan atau semakin lama audit delay, maka informasi yang terdapat didalamnya akan lebih mudah bocor ke pihak-pihak lain yang tidak menggunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Hal ini bisa mengakibatkan beredarnya rumor-rumor lain di bursa saham.

Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *total asset* yang diproksi menggunakan logaritma.

Jenis Opini Auditor

Opini audit yaitu pendapat yang terdapat dalam laporan audit yang merupakan pernyataan pendapat auditor terhadap kewajaran suatu laporan keuangan berdasarkan atas audit yang telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing (Petronila, 2007). Ada empat jenis opini yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan. Variabel ini diukur dengan *dummy*

Laba/ Rugi Operasi

Laporan laba/rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan - pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Laba/rugi operasi diukur dengan menggunakan *dummy*. Untuk perusahaan yang mengalami rugi diberi kode 1 dan untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode 0.

Tingkat Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas Diukur berdasarkan nilai ROA (*Return on Asset*) yaitu *Net Profit* dibagi dengan *Total Asset*.

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Solvabilitas

Merupakan perbandingan anatara jumlah aktiva dengan jumlah hutang. *Solvabilitas* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibanya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Solvailitas dapat ditunjukkan oleh rumus sebagai berikut :

$$SOLV = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif, dengan menggunakan pengujian hipotesis, metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiono, 2011:12). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur pada bidang rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2017. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang diperoleh melalui website (www.idx.com). Sampel dari penelitian ini diambil dengan menggunakan

metode purpose sampling, yang setelah melalui tahap kriteria maka sampel yang digunakan ada 4 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2017. Berikut adalah penggolongan sampel berdasarkan criteria yang sudah ditentukan oleh peneliti :

Proses Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017.	154
2.	Perusahaan manufaktur yang ada disector 4 yaitu aneka industry.	41
3	Perusahaan manufaktur yang ada pada bidang rokok	4
4	Perusahaan pada bidang rokok yang memiliki laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap periode 2011 – 2017	28

Daftar Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
3	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	28	60	86	78.36	7.578
Ukuran Perusahaan	28	12	18	16.35	1.644
Profitabilitas	28	-22	39	9.10	16.479
Solvabilitas	28	-8	10	1.04	3.574
Valid N (listwise)	28				

Jenis Opini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	10.7	10.7	10.7
1	25	89.3	89.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Laba/Rugi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	10.7	10.7	10.7
1	25	89.3	89.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Sumber : data sekunder diolah, 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *audit delay* adalah antara 60 hari hingga 86 hari dengan rata-rata sebesar 78,35 hari, ini masih di bawah 90 hari yaitu standart yang ditetapkan oleh BAPPEPAM dalam penyampaian laporan keuangan dan standar deviasi sebesar 7,57.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak.



Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS

normal probability plot di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ukuran Perusahaan	.823	1.216
Jenis Opini	.882	1.134
Laba/Rugi	.797	1.255
Profitabilitas	.919	1.088
Solvabilitas	.826	1.211

a. Dependent Variable: Audit Delay

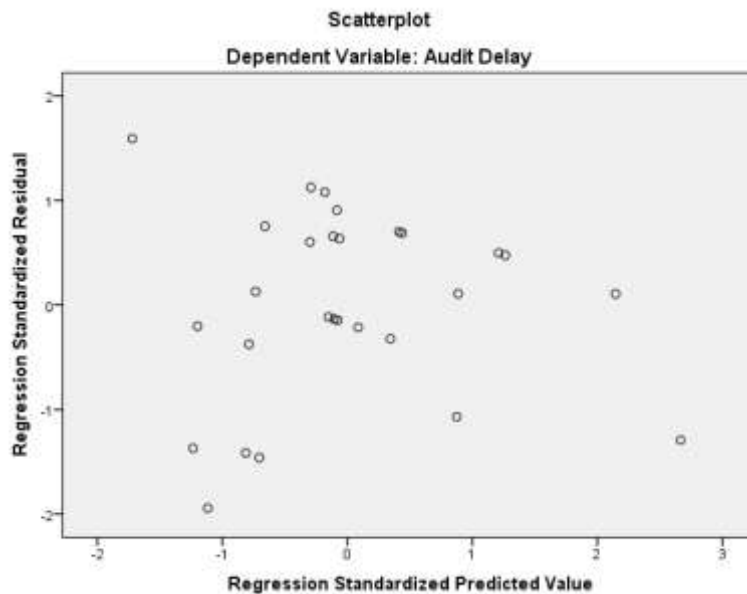
Tabel di atas menggambarkan semua nilai VIF di bawah 10 atau nilai *tolerance* di atas 0,1 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.176	-.011	7.619	1.830

Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	78.514	14.432		5.440	.000
	Ukuran Perusahaan	.907	1.031	.197	.880	.389
	Jenis Opini	-5.758	5.002	-.239	-1.151	.262
	Laba/Rugi	-6.707	5.134	-.279	-1.306	.205
	Profitabilitas	-.309	.160	-.423	-2.433	.018
	Solvabilitas	.476	.476	.195	.999	.329

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan table regresi diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$\text{AUDLAY} = 78,514 + 0,907 + -5,758 + -6,707 + -0,309 + 0,476 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen menjelaskan variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.420 ^a	.176	-.011	7.619	1.830

Dari tampilan output SPSS model summary pada table diatas, besarnya nilai R^2 adalah 0,420, hal ini berarti 42%. Menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variable independen ukuran perusahaan, jenis opini auditor, laba/rugi operasi, tingkat *profitabilitas* dan *solvabilitas* terhadap audit delay sebesar 42% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain diluar empat variable bebas tersebut yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Simultan (F)

uji statistik F digunakan untuk melihat pengaruh kelima variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.313	5	75.063	14.405	.001 ^b
	Residual	1175.115	22	53.414		
	Total	1550.429	27			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Opini, Laba/Rugi, Profitabilitas

Tampak bahwa nilai F hitung pada model penelitian sebesar 14,405 dengan taraf signifikansi 0,001. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 atau F-hitung > F-tabel (14,405 > 2,0264) artinya bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Uji Parsial (t)

uji statistik t merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independent secara parsial terhadap variabel dependennya.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.514	14.432		5.440	.000
Ukuran Perusahaan	.907	1.031	.197	.880	.389
Jenis Opini	-5.758	5.002	-.239	-1.151	.262
Laba/Rugi	-6.707	5.134	-.279	-1.306	.205
Profitabilitas	-.309	.160	-.423	2.433	.018
Solvabilitas	.476	.476	.195	.999	.329

a. Dependent Variable: Audit Delay

- a.** Pengujian secara parsial ukuran perusahaan terhadap *audit delay* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.880 dan signifikansi t sebesar 0.389. Karena t hitung < t-tabel (-0.880 < 1.67412) dan signifikansi t > 5%, maka secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- b.** Pengujian secara parsial jenis opini auditor terhadap *audit delay* menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,151 dan signifikansi t sebesar 0.262. Karena t hitung lebih < t-tabel (-1,151 < 1.67412) dan signifikansi t > 5%, maka secara parsial jenis opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- c.** Pengujian secara parsial laba/rugi operasi terhadap *audit delay* menunjukkan t-hitung sebesar -1,306 dengan signifikansi t sebesar 0,205. Karena t-hitung < t-tabel (-1,306 < 1.67412) dan signifikansi t lebih besar dari 5% maka secara parsial laba/rugi operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
- d.** Pengujian secara parsial *profitabilitas* terhadap *audit delay* menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,433 dan signifikansi t sebesar 0.018. Karena t hitung > t-tabel (2,433 > 1.67412) dan signifikansi t lebih kecil dari 5%, maka secara parsial *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

- e. Pengujian secara parsial *solvabilitas* terhadap *audit delay* menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.999 dan signifikansi t sebesar 0.329. Karena t hitung < t-tabel (0.999 < 1.67412) dan signifikansi t lebih kecil dari 5%, maka secara parsial *solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

REFERENSI

- Amani, Fauziah Althaf (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* Opini Auditor, dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*" *Journal Of Economics*, Universitas Mercu Buana, Jakarta
- Alexius Edwin Verdi. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Skripsi Program Sarjana Universitas Lampung.
- Carslaw, C.A.P.N. dan S.E. Kaplan. 1991 "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand", *Accounting and Business Research* 22(85):21-32.
- Dwi, Oviek. (2012). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*" *Journal Of Economics*, Universitas Diponegoro, Semarang, Volume 9 No:2 hal 65-68
- Halim, Varianada, 2000, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay*", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, pp. 63 – 75.
- Hossain, M.A. dan P.J. Taylor. 1998. "An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan", Working Paper, unpublished.
- IAI, Kompartemen Akuntan Publik, 2001, "Standar Profesional Akuntan Publik", PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Imam Ghazali dan Kristianus Ukago, 2005, "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tepat Waktu Pelaporan Keuangan di BEI", *Jurnal Maksi* Vol. 5, pp. 13 – 33.
- Kartika, A. (2009, March). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(1), 1-17
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat Nurmiati. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia*

- Owusu, Stephen dan Ansah. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. Vol.30.p.241.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soetedjo, Soegeng, (2006). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Log (ARL)". Vol 9 No. 2. Agustus. pp 77 – 92.
- Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. 2004. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia", *Simposium Nasional Akuntansi VII*:991-1002
- Utami, W. (2006). "Analisis Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta" *Unpublished thesis*, Universitas Mercu Buana, Jakarta